

TINJAUAN TERHADAP ALQURAN DIGITAL DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

Moh. Najib Syaf

Dosen STAI Pancawahana Bangil

najibsyaf723@gmail.com

ABSTRAK

Kemajuan teknologi semakin canggih, salah satunya adalah Al-Qur'an digital di smartphone. Al-Qur'an biasanya berbentuk kitab yang tercetak pada kertas, namun di era teknologi digital ini ada al-Qur'an berbentuk aplikasi yang dalam smartphone, laptop dan computer. Aplikasi Qur'an ini dilengkapi dengan berbagai macam fitur serta terdapat asbabun nuzul dari masing-masing ayat. Berangkat dari isu diatas maka saya membahas dari segi hukum membaca dan menyentuh al-Qur'an digital, dari hasil pembahasan tidak berdosa membaca dan menyentuh al-Qur'an digital yang ada di dalam Smartphone, Laptop, atau Computer. Untuk nada dering Menurut pendapat Sayyid Almaliki, penggunaan nada dering memakai ayat quran tidak diperkenankan karena bisa menimbulkan unsur penghinaan pada al-Quran.

Kata Kunci : *al-Qur'an Digital, Hukum islam*

Advances in technology are increasingly sophisticated, one of which is the digital Qur'an on smartphones. The Qur'an is usually in the form of a book printed on paper, but in this era of digital technology there is a Qur'an in the form of applications that are available on smartphones, laptops and computers. This Quran application is equipped with various kinds of features and there are asbabun nuzul of each verse. Departing from the issues above, I will discuss from a legal point of view reading and touching the digital Qur'an, from the results of the discussion that it is not sinful to read and touch the digital Qur'an that is on a Smartphone, Laptop, or Computer. For ringtones In the opinion of Sayyid Almaliki, the use of ringtones using Quranic verses is not allowed because it can cause an element of insult to the Koran.

Keywords: *Digital Al-Qur'an, Islamic Law*

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci dan sumber hukum bagi umat islam wahyu, yang di wahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, untuk menjadi petunjuk bagi umat islam supaya keluar dari jalan yang gelap/sesat menuju jalan

yang terang dengan cahaya ilahi, al-Qur'an terdiri dari 114 surah dan 6666 ayat, membacanya baik tahu maknanya atau tidak mendapatkan pahala,

Seiring perkembangan zaman yang diikuti dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi, banyak al-Qur'an dalam bentuk software aplikasi digital yang mempermudah umat islam membawanya ke manapun, Software aplikasi Al-Qur'an digital bias di dapatkan atau di download di playstore dengan gratis dengan berbagai macam fitur, baik dari terjemahan berbagai bahasa, asbabul nuzul nyaserta berbagai macam tafsir.

Melalui survey suara.com bahwa Jumlah perangkat seluler yang terhubung di Indonesia mencapai 370,1 juta pada Januari 2022, menurut perusahaan riset DataReportal. Jumlah itu naik 13 juta atau 3,6 persen dari periode yang sama tahun lalu. Banyaknya perangkat mobile tergambar dalam kajian bertajuk "Digital 2022: Indonesia". Laporan tersebut juga mencakup jumlah pengguna internet di Indonesia per Januari 2022. "Data dari GSMA Intelligence menunjukkan Indonesia memiliki 370,1 juta koneksi seluler pada awal 2022," kata Simon Camp, penulis laporan DataReportal, Senin (21 Februari 2022). Tetapi Camp tidak merinci perangkat seluler mana yang dirujuk oleh laporan tersebut. Karena perangkat mobile tidak hanya terhubung ke smartphone, tetapi juga tablet. Baca juga: Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Capai 204,7 Juta pada 2022. Artinya, data dari GSMA Intelligence menunjukkan bahwa per Januari 2022, perangkat seluler di Indonesia setara dengan 133,3% dari total populasi. Jumlah perangkat seluler di dunia umumnya lebih tinggi dari total populasi, kata Kemp. Alasannya adalah bahwa satu orang dapat menggunakan kedua perangkat untuk penggunaan pribadi atau pekerjaan.¹

Menurut survey diatas dapat disimpulkan bahwa banyak nya penduduk indoensia yang menggunakan *smartphone* untuk mempermudah komunikasi antar jarak dekat dan jauh, selain itu menjadi kabar gembira bagi kaum muslim

¹ <https://www.suara.com/tekno/2022/02/21/165644/jumlah-perangkat-seluler-di-indonesia-capai-3701-juta-pada-2022>

baik laki –laki maupun wanita yang sangat sibuk untuk tetap membaca al-Qur’an melalui aplikasi al-Qur’an digital dalam smarphone tersebut.

Namun berangkat dari kemudahan tersebut muncul beberapa permasalahan yang harus ada solusinya, yaitu adab terhadap al-Qur’an yang terdapat dalam smarphone tersebut, seperti bagaimana adab membawa Al-Qur’an dalam smarphone apakah dalam keadaan suci dari hadas besar maupun kecil, memegang Al-Qur’an dalam smarphone apakah dengan tangan kanan, membawa Al-Qur’an dalam smarphone harus didekap. Adab menyimpan Al-Qur’an dalam smarphone simpan Al-Qur’an ditempat yang tinggi dan bersih, dll. Dari beberapa masalah diatas tersebut, penulis menggali beberapa pendapat beberapa ulama dari kalangan Nahdlatul Ulama (NU).

B. KAJIAN TEORI

1. Definisi Al-Qur’an

Dilihat dari segi Bahasa Al-Qur’an berasal dari kata *قرأ* – *قرأ* – *قرأ* – *قرأنا* yang mempunyai arti bacaan, sebagaimana firman Allah SWT terdapat dalam al-Qur’an surah Al-Qiyamah ayat 17-18 :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (17) فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Artinya: “Sesungguhnya atas tanggungan kami-lah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaannya itu.” (Q.S. Al-Qiyamah: 17-18)

Dilihat dari segi terminologis al-Qur’an didefinisikan sebagai berikut :

a. Menurut Al-Jurjani :

هُوَ الْمُنَزَّلُ عَلَى الرَّسُولِ الْمَكْتُوبِ فِي الْمَصَاحِفِ الْمُنْفُورِ عَنْهُ نَقْلًا مُتَوَاتِرًا بِلَا شُبْهَةٍ

Artinya “Yang diturunkan kepada Rasulullah SAW., ditulis dalam mushaf, dan diriwayatkan secara mutawattir tanpa keraguan”.

b. Menurut kalangan pakar ushul fiqh, fiqh, dan bahasa Arab :

كَلَامُ اللَّهِ الْمُنزَّلُ عَلَى نَبِيِّهِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُعْجِزُ الْمُنْعَبَدُ يَتْلَاوَتِهِ الْمُنْقُولُ بِالتَّوَاتُرِ
الْمَكْتُوبِ فِي الْمَصَاحِفِ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْفَاتِحَةِ إِلَى سُورَةِ النَّاسِ

Artinya “Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya, Muhammad. Lafadz-lafadznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai ibadah, diturunkan secara mutawattir, dan ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat Al-Fatihah sampai pada surat An-Nass”.²

Dari pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan al-Qur’an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, dan petunjuk bagi ummat islam, al-Qur’an mulai surat Al-Fatihah sampai pada surat An-Nass, dan siapa saja yang membacanya apakah dia muslim laki-laki maupun muslim perempuan, baik dia mengerti artinya atau tidak tetap mendapatkan pahala.

2. Fungsi al-Qur’an

Al-Qur’an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang selalu di jaga kemurniannya mulai awal turun sampai nanti hari kiamat, al-Qur’an mempunyai beberapa fungsi diantaranya sebagai berikut:

- a. Al-Qur’an sebagai sumber hukum bagi umat manusia

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا وَلَنْ يُتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَمَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ
مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ

Artinya : Dan demikianlah, Kami telah menurunkan Al Quran itu sebagai peraturan (yang benar) dalam bahasa Arab. Dan seandainya kamu mengikuti hawa nafsu mereka setelah datang pengetahuan kepadamu, maka sekali-kali tidak ada pelindung dan pemelihara bagimu terhadap (siksa) Allah. (Q.S Ar-Ra’d Ayat : 37)

- b. Al-Qur’an sebagai pembenar kitab-kitab terdahulu

² https://quranic2016.wordpress.com/category/al-quran_hadits/definisi-al-quran-dan-al-hadits/

وَمَا كَانَ هَذَا الْقُرْآنُ أَنْ يُفْتَرَىٰ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ تَصَدِّقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ
وَتَفْصِيلَ الْكِتَابِ لَا رَيْبَ فِيهِ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya : Dan tidak mungkin Al-Qur'an ini dibuat-buat oleh selain Allah; tetapi (Al-Qur'an) membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan hukum-hukum yang telah ditetapkannya, tidak ada keraguan di dalamnya, (diturunkan) dari Tuhan seluruh alam. (QS. Yunus : 109)

- c. Sebagai *al-burhan* bukti kebenaran Nabi Muhammad SAW

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ بُرْهَانٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ نُورًا مُبِينًا

Artinya : Wahai manusia! Sesungguhnya telah sampai kepadamu bukti kebenaran dari Tuhanmu, (Muhammad dengan mukjizatnya) dan telah Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (Al-Qur'an). (QS. An-Nisa : 174)

- d. Al-Qur'an sebagai obat (*Asy-Syifa'*) dan kasih sayang (*Ar-Rahmah*)

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya : Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian. (QS. Al-Isra : 82)

- e. Al-Qur'an sebagai petunjuk (*al-huda*)

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَءَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ
آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُولَٰئِكَ
يُنَادُونَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ

Artinya : Dan sekiranya Al-Qur'an Kami jadikan sebagai bacaan dalam bahasa selain bahasa Arab niscaya mereka mengatakan, "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" Apakah patut (Al-Qur'an) dalam bahasa selain bahasa Arab sedang (rasul), orang Arab? Katakanlah, "Al-Qur'an adalah petunjuk dan penyembuh bagi orang-orang yang beriman. Dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, dan (Al-Qur'an) itu merupakan kegelapan bagi mereka. Mereka itu (seperti) orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh." (QS. Fushilat : 44)

- f. Sebagai pelajaran bagi umat manusia

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ
لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya : Wahai manusia! Sungguh, telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi penyakit yang ada dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman. (QS. Yunus : 57)

- g. Al-Qur'an sebagai pembeda (*Al-Furqon*)

وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

Artinya : Dan (ingatlah), ketika Kami memberikan kepada Musa Kitab dan Furqan, agar kamu memperoleh petunjuk. (Q.S. al-Baqarah : 53)

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ فَمَنْ
شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ
بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

Artinya : Bulan Ramadan adalah (bulan) yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang benar dan yang batil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu ada di bulan itu, maka berpuasalah. Dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (dia tidak berpuasa), maka (wajib menggantinya), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur. (Q.S. al-Baqarah : 53)

مَنْ قَبْلُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَأَنْزَلَ الْفُرْقَانَ ۗ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو انتِقَامٍ

Artinya : sebelumnya, sebagai petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan Al-Furqan. Sungguh, orang-orang yang ingkar terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh azab yang berat. Allah Mahaperkasa lagi mempunyai hukuman. (Q.S. Ali Imran : 4)

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَىٰ عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا

Artinya : Maha suci Allah yang telah menurunkan Al-Furqan kepada hamba-Nya agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam. (QS. Al-Furqan : 1).

- h. Sebagai kabar gembira (Al-Busyro) bagi orang-oang beriman

قُلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِنْ رَبِّكَ بِالْحَقِّ لِيُثَبِّتَ الَّذِينَ آمَنُوا وَهُدًى وَبُشْرَى
لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya : Katakanlah, "Rohulkudus (Jibril) menurunkan Al-Qur'an itu dari Tuhanmu dengan kebenaran, untuk meneguhkan (hati) orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang yang berserah diri (kepada Allah)." (QS. An-Nahl : 102).

3. Keutamaan Membaca al-Qur'an

Al-Qur'an digunakan sebagai pedoman bagi setiap Muslim di seluruh dunia, dan setiap Muslim didorong untuk membaca dan memahami isi kitab suci Al-Qur'an. Oleh karena itu, kita perlu mempelajari Al-Qur'an, tidak hanya sekedar belajar membaca, menulis, tetapi juga mempelajari isi Al-Qur'an.

Sebagai bukti cinta bagi semua mukmin laki-laki dan perempuan, ia ingin sekali membaca, mempelajari isinya, dan memahaminya setiap saat dan juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik berhubungan dengan Allah SWT, berhubungan dengan manusia dan berhubungan dengan lingkungan sekitar.

Rasulullah SAW bersabda tentang keutamaan dan kelebihan membaca Al-Qur'an dalam hadis yang diriwayatkan oleh bukhari dan muslim:

عن عائشة رضي الله عنها قالت: قال رسول الله -صلى الله عليه وسلم-: الذي يقرأ القرآن وهو ماهرٌ به مع السفرة الكرام البررة، والذي يقرأ القرآن ويتتعتع فيه وهو عليه شاقٌ له أجران

Artinya : Dari Aisyah -radīyallāhu 'anhā-, ia berkata, "Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Orang yang membaca Al-Qur`ān dan ia mahir membacanya, maka ia bersama para malaikat yang mulia dan

berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur`ān dengan terbata-bata dan merasa kesulitan dalam membacanya, maka baginya dua pahala.³

عن ابن مسعود رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: «لا حَسَدَ إلا في اثنتين: رجل آتاه الله مالا، فسَلَطَهُ على هَلْكَتِهِ في الحَقِّ، ورجل آتاه الله حِكْمَةً، فهو يقضي بها ويُعَلِّمُهَا. وعن ابن عمر رضي الله عنهما، عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: لا حسد إلا في اثنتين: رجل آتاه الله القرآن، فهو يقوم به آناء الليل وآناء النهار، ورجل آتاه الله مالا، فهو ينفقه آناء الليل وآناء النهار.

Artinya : Dari Ibnu Mas'ud raḍiyallāhu 'anhu, ia berkata, Rasulullah ṣallallāhu 'alaihi wa sallam bersabda, “Tidak boleh hasad (iri hati) kecuali pada dua orang: Orang yang Allah anugerahkan baginya harta, lalu ia infakkan di jalan kebenaran, dan orang yang Allah karuniakan hikmah (ilmu yang berdasarkan Al-Qur`ān dan Sunnah), lalu ia memutuskan perkara/mengadili dengannya dan mengajarkannya.” Dan dari Ibnu Umar raḍiyallāhu 'anhumā, dari Nabi ṣallallāhu 'alaihi wa sallam beliau bersabda, “Tidak boleh hasad (iri hati) kecuali kepada dua orang; Orang yang Allah anugerahi hafalan Al-Qur`ān, lalu ia salat dengan membacanya malam dan siang, dan orang yang Allah karuniakan baginya harta, lalu ia menginfakkannya siang dan malam.⁴

Dalam hadits yang lain diriwayatkan oleh imama baihaqi, Rasulullah SAW menganjurkan kepada semua umatnya untuk menerangi rumah dengan bacaan al-Qur'an.

نُورُوا مَنَازِلَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ

³ Muslich Shabir, Terjemah Riyadus Shalihin II, (Tasikmalaya: Karya Toha Putra, 2004), 54

⁴ <https://islamic-content.com/hadeeth/560/id>

Artinya: “Sinarilah rumah-rumah kalian dengan salat dan bacaan al-Qur’an.” (Diriwayatkan oleh Imam al-Baihaqi dalam Syu’abul Iman no. 1875).

4. Adab Membaca al-Qur’an

Dalam membaca al-Qur’an terdapat adab yang harus diperhatikan, antara lain :

- a. Suci dari hadats besar dan kecil
- b. Ikhlas dalam membacanya
- c. Menghadap kiblat
- d. Membaca ta’awudz dan basmalah sebelum membaca al-Qur’an
- e. Tartil
- f. Membaca sesuai dengan tajwid
- g. Tidak memutuskan bacaan dengan perkara yang tidak berfaedah
- h. Membaca al-Qur’an dengan suara yang jelas dan bagus.
- i. Diam ketika ada yang membaca al-Qur’an.
- j. Berkumpul dan berdo’a ketika telah hatam Al-Qur’an, karena hal itu disunnahkan.⁵

5. Smartphone

Smartphone adalah telepon genggam Memiliki sistem operasi untuk komunitas yang lebih luas bagi masarakat modern yang tidak hanya menampilkan pesan teks dan panggilan, tetapi pengguna dapat dengan bebas, ada beberapa Tambahan aplikasi, fitur, atau buat perubahan yang sesuai keinginan pengguna. Dengan kata lain, smartphone adalah Komputer mikro dengan berbagai macam fungsi dan manfaat.⁶

⁵ Abdul Daim Al Khalil, *Esay Metode Mudah Menghafal Al-Qur’an*, (Etoz Publishing, 2010), hal. 122

⁶ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010), 83

C. ALQURAN DIGITAL DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

1. Membaca al-Qur'an Digital Tanpa Berwudlu

Perkembangan teknologi yang semakin canggih sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan manusia, salah satu kecanggihan smartphone yaitu al-Qur'an Digital yang ada di dalamnya. Al-Qur'an Digital akan terus berkembang baik dari ragam, kualitas dan kuantitasnya.⁷

Al-Qur'an di smartphone tidak bisa dinilai sebagai mushaf karena tidak memenuhi syarat Al-Qur'an, dan tidak ada larangan menyentuh Al-Qur'an digital yang ada di smartphone. sebagaimana yang terdapat dalam fatwa-fatwa kontemporer yang dikompilasikan dalam kitab Mauqi'ul Islam, Sual wa jawab

هذه الجوال التي وضع فيها القرآن كتابة أو تسجيلًا، لا تأخذ حكم المصحف، فيجوز لمسها من غير طهارة، ويجوز دخول الخلاء بها، وذلك لأن كتابة القرآن في الجوال ليس ككتابه في المصاحف، فهي ذبذبات تعرض ثم تزول وليست حروفًا ثابتة، والجوال مشتمل على القرآن وغيره

Artinya: Handphone atau Smartphone yang di dalamnya terdapat Al-Qur'an baik yang tampak sebagai tulisan atau berupa audio tidak dihukumi sebagai mushhaf. Oleh karena itu boleh memegangnya dalam keadaan hadats dan juga boleh membawanya ke dalam toilet. Ini disebabkan tulisan Al-Qur'an yang tampak di HP/Smartphone tidak seperti tulisan dalam Mushhaf, tulisan tersebut adalah getaran listrik atau pancaran sinar yang bisa nampak dan bisa hilang serta bukan merupakan huruf yang tetap. Lebih dari itu, dalam HP/Smartphone terdapat banyak program atau data selain Al-Qur'an.⁸

Pendapat lain mengungkapkan bahwa Kalau memegang tulisan alquran yang ada pada layar Hp atau PC memang tidak masalah tanpa adanya wudhu karena tulisan alquran yang ada dalam HP/PC hanya merupakan pancaran yang dihasilkan dari sinar bukan tulisan.

⁷ Syarif Hidayat, Al-Qur'an Digital (Ragam, Permasalahan dan Masa Depan), Volume 1, No. 1, Desember 2016, 33

⁸ <https://islam.nu.or.id/bahtsul-masail/bolehkah-membawa-hp-berisi-aplikasi-al-qurrsquoan-ke-toilet-xVc1u>

وَيُؤْخَذُ مِنْهُ أَنَّهُ لَوْ نَقَشَ الْقُرْآنَ عَلَى خَشَبَةٍ وَخَتَمَ بِهَا الْأَوْرَاقَ بِقَصْدِ الْقِرَاءَةِ وَصَارَ
يَقْرَأُ يَحْرُمُ مَسَّهَا ، وَلَيْسَ مِنَ الْكِتَابَةِ مَا يُقَصُّ بِالْمِقْصِ عَلَى صُورَةِ حُرُوفِ الْقُرْآنِ مِنْ
وَرَقٍ أَوْ قَمَاشٍ فَلَا يَحْرُمُ مَسُّهُ ا هـ قَوْلُ الْمُتَنِّ

Termasuk bagian dari mushaf dari adalah andai diukir sebuah ayat Al-Qur'an pada suatu papan kayu atau lempengan besi untuk tujuan qiraah maka haram hal tersebut disentuh. Akan tetapi bila suatu tulisan Al-Qur'an tersebut dibentuk dengan jalan menggunting sehingga terbentuk huruf-huruf menyerupai al-Qur'an, baik dari kertas atau qummas (jenis kain), maka tidak haram disentuh.⁹

Tulisan huruf Al-Qur'an diaplikasi dalam HP (handphone) tidak sama dengan huruf Al-Qur'an dalam mushaf, karena huruf dalam mushaf bisa disentuh secara langsung, sedangkan tulisan al-Qur'an dalam HP yang muncul di layar HP ketika kita meng-klik tombol tertentu, bukan huruf yang disentuh secara langsung.

Tampilan al-Qur'an di layar HP itu sama dengan mushaf al-Qur'an yang ada dalam peti kaca museum, dan juga sama dengan kaset yang berisi rekaman Al-Qur'an, yang huruf-hurufnya tidak bisa disentuh secara langsung.

Sebab itu, tidak diwajibkan berwudlu ketika membaca Al-Qur'an digital dalam HP, dengan alasan tidak bersentuhan langsung denan huruf al-Qur'an. Tetapi alangkah baik nya berwudlu ketika membca Al-Qur'an.

Dasar Pengambilan Dalil :¹⁰

اعانة الطالبين جزء أول ص 68

ولا يخفى أن المصحف اسم للورق المكتوب فيه كلام الله تعالى

الباجوري جزء أول ص 144

⁹ Imam Ibnu Hajar Al haitami dalam Taufah Al Muhtaj II, 132

¹⁰ <https://pcnukendal.com/baca-al-quran-lewat-hp/>

المصحف هو اسم للمكتوب فيه كلام الله بين الدفتين أي بين دفتي المصحف

: إخبار المهتدين عن أخبار المجددين ص 324

ويجب احترامها (أي حروف القرآن) لدلالاتها على ذاته

2. Al-Qur'an Di Jadikan Nada Dering

Dalam hal ini ada sebuah pertanyaan saya lagi menjalani buang air besar, dan nada dering HP saya, surat yasin, tiba-tiba berbunyi. Bagaimana hukumnya ?

Menurut Sayyid Almaliki sebenarnya penggunaan nada dering memakai ayat quran tidak diperkenankan karena bisa menimbulkan unsur IHAANAH (penghinaan) pada quran, belum lagi bila yang memakai nada dering tersebut tidak tahu cara pemenggalan ayat yang benar saat mengangkat telp / menerima SMS (karena seperti nada dering ayat kursi, ngga mungkin to kita selesaikan satu ayat lengkap kemudian baru terima telp) atau dikhawatirkan juga terjadi hal seperti pertanyaan Kang Mch Imbron Jb di atas,.. "Bacaan yasin berkumandang di WC".

شرح الياقوت النفيس ص 82-83 حكم حمل المصحف المسجل على الأشرطة ظهر حديثاً في الأسواق أشرطة تسجيل مسجل فيها القرآن الكريم بأكملة يكون المصحف من عشرين شريطاً تقريباً فهل حكم هذا المصحف كحكم المصحف المكتوب؟ الذي أرى أن التسجيل على الشريط يحصل بأحرف منقوشة تثبت على الشريط وعلى هذا فيكون له حكم المصحف وقد قامت بعض الجمعيات في مصر بتسجيل هذا المصحف بقراءات مجودة وأصوات جميلة على أسطوانات خاصة وعلى أشرطة كاسيت وتسمى مصحفاً وأعتقد أن له حكم المصحف والأحوط للمسلم أن يحتاط فإن قيل إن التسجيل هذا إنما هو الصدى وقد سجل للسمع لا للقراءة؟ إنه فعلاً صدى ولكننا لو نظرنا إلى القصد من الأذان حقيقة أليس هو الإعلام؟ وقد حصل به. ولبعض الفقهاء أقوال تعبروا عن أرائهم ومفاهيمهم وليس من الضروري قبولها كقولهم لو نظر إنسان

إلى صورة امرأة في امرأة فيجوز له النظر إليها إنما ينظر إلى الصورة في المرأة حتى
ولو كانت عارية فمثل هذا الكلام نظر ومن الصعب على النفس تقلبه

D. KESIMPULAN

1. Tidak berdosa Hukum membaca dan menyentuh al-Qur'an digital dalam smartphone atau PC tanpa berwudlu terlebih dahulu menurut perspektif islam dan beberapa pendapat, dengan alasan bahwa Tulisan huruf Al-Qur'an diaplikasi dalam HP (handphone) tidak sama dengan huruf Al-Qur'an dalam mushaf, karena huruf dalam mushaf bisa disentuh secara langsung, sedangkan tulisan al-Qur'an dalam HP yang muncul di layar HP ketika kita meng-klik tombol tertentu, bukan huruf yang disentuh secara langsung.
2. Penggunaan Ayat al-Qur'an Sebagai Nada Dering
Menurut pendapat Sayyid Almaliki, penggunaan nada dering memakai ayat quran tidak diperkenankan karena bisa menimbulkan unsur penghinaan pada al-Quran, karena dikhawatirkan memakai nada dering ayat al-Qur'an tidak tahu cara pemenggalan ayat yang benar saat mengangkat telp / menerima SMS (karena seperti nada dering ayat kursi, ngga mungkin kita selesaikan satu ayat lengkap kemudian baru terima atau mengangkat Tlp.

DAFTAR ISI

Abdul Daim Al Khalil. 2010. *Esay Metode Mudah Menghafal Al-Qur'an*, Etoz Publishing,

Al-qur'an dan Terjemahan Departemen Agama RI, CV As-Syifa' Semarang, 2007

<https://islam.nu.or.id/bahtsul-masail/bolehkah-membawa-hp-berisi-aplikasi-al-qurrsquoan-ke-toilet-xVc1u>

Imam Ibnu Hajar Al haitami dalam Taufah Al Muhtaj II,

Muslich Shabir .2014. Terjemah Riyadus Shalihin II, (Tasikmalaya: Karya Toha Putra, 2004),

Syarif Hidayat, Al-Qur'an Digital. Ragam, Permasalahan dan Masa Depan), Volume 1, No. 1, Desember 2016

Zaki Baridwan. 2010. *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada,